**ABSTRAK**

**Hamsina. 2012.** Penerapan metode bercerita dalam meningkatkan bahasa ekspresif anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Skripsi Ini dibimbing oleh Dra. Sri Sofiani, M. Pd dan Arifin Manggau, S. Pd., M. Pd. Pendidikan Guru Pendidikan Aak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Rumusan masalah adalah bagaimana penerapan metode bercerita dalam meningkatkan bahasa ekspresif anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode bercerita dalam meningkatkan bahasa ekspresif anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Researsch). Tindakan yang diberikan berupa penerapan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Subjek penelitiannya berjumlah 10 orang anak kelompok B dan 1 orang guru. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan hasil diolah secara kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah bahwa melalui penerapan metode bercerita dapat meningkatkan bahasa ekspresif anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Karondang Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Hal ini terlihat dari peningkatan bahasa ekspresif anak pada siklus I tidak semua anak dapat melaksanakan semua jenis kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut berada pada kategori kurang karena guru belum dapat melibatkan anak pada kegiatan bercerita dengan maksimal, kegiatan-kegiatan tersebut adalah menceritakan pengalaman/ kejadian secara sederhana dan bercerita tentang gambar yang disediakan guru atau yang di buat sendiri. Dan pada siklus II berada pada kategori baik dan cukup, karena guru telah dapat melibatkan anak pada kegiatan bercerita dengan maksimal.kegiatan-kegiatan tersebut adalah anak mampu menceritakan pengalaman/ atau kejadian secara sederhana dan anak mampu menceritakan gambar yang di sediakan guru atau di buat sendiri.

v